

PENGGUNAAN CONCEPT MAP DALAM MATA AJAR KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

Amelia Arnis

Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jakarta 12430, Indonesia

E-mail : arnisamelia@gmail.com

Abstrak

Concept map merupakan cara atau alat yang menggambarkan pengetahuan serta strategi metakognitif untuk meningkatkan pembelajaran (Novak, 1992). Peta tersebut terdiri dari konsep - konsep dalam bentuk proposisi – proposisi. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran menggunakan concept map pada mata ajar keperawatan gawat darurat (KGD). Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional analitik dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini akan dilakukan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I jurusan Keperawatan. Sampel penelitian adalah semua mahasiswa tingkat 3 jurusan keperawatan poltekkes kemenkes Jakarta I dengan sampel 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan concept map pada pembelajaran KGD.

Kata kunci : concept map, keperawatan gawat darurat

Abstract

Concept map is a way or tool that describes knowledge and metacognitive strategy to improve learning (Novak, 1992). The map consists of concepts in the form of propositions. This study provides an overview of students' perceptions of learning methods using concept maps on emergency nursing teaching subjects (KGD). The research design used was cross sectional analytic using questioner. This research will be conducted at Poltekkes Kemenkes Jakarta I majoring in Nursing. The sample of the study were all 3rd graders of nursing poltekkes kemenkes Jakarta I with a sample of 40 respondents. The results showed positive perceptions on the use of concept map on learning KGD.

Keywords : concept map, Emergency nursing

Pendahuluan

Tuntutan masyarakat terhadap pemberian asuhan keperawatan yang efektif dan efisien di rumah sakit serta kompleksitas penyakit pasien saat ini mengharuskan perawat mampu untuk berpikir secara kritis dan bertindak secara cepat dan tepat. Untuk melatih dan meningkatkan cara berpikir kritis mahasiswa keperawatan dapat dilakukan dengan cara memodifikasi metode pembelajaran. Menurut (Wilgis & Mcconnell, 2008), *concept map* adalah strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan cara berpikiri kritis dan kemampuan dalam membuat keputusan di klinik.

Concept map adalah alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi dan menunjukkan pemahaman peserta didik melalui penggunaan media visual (Taie, 2014). Dimana menurut Rakoczy dalam Lee (2012), sebagian besar mahasiswa keperawatan menggunakan gaya belajar visual dan kinestetik. Sehingga, *concept*

map sangat relevan untuk mereka menginterpretasikan konsep dalam bentuk visual (Lee, 2012).

Manfaat dari *concept map* menurut Sarhangi, dkk, (2010) dan Youssef and Mansour (2012) adalah membantu mahasiswa untuk memperjelas pemikirannya, memperkuat pemahaman, mengintegrasikan pengetahuan baru dan mengidentifikasi adanya kesalahpahaman. Hal ini juga di dukung oleh Boujaoude & Attieh (2008) yang menggambarkan bahwa *concept map* dalam lingkungan kesehatan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengkaji pasien secara holistik, mensintesis data pasien yang kompleks serta membangun hubungan diantara data. Otting (2012) menegaskan bahwa *concept map* membimbing mahasiswa dan perawat pemula untuk menghubungkan teori ke dalam praktek.

Berdasarkan pengalaman dari penulis, banyak perawat baru yang bekerja di rumah sakit kurang dalam hal berpikir kritis. Sehingga, top manajer di rumah sakit

khususnya perawat manajer sering mengeluhkan bahwa perawat yang baru lulus terutama D3 keperawatan bekerja di rumah sakit menjadi siap latih bukan siap bekerja. Di US, untuk kurikulum program sarjana keperawatan dimasukkan metode pembelajaran menggunakan *concept map* (Lee, 2012). Dimana hal ini didukung oleh (Chabeli, 2007) yang membuktikan bahwa *concept map* meningkatkan pola berpikir kritis pada mahasiswa program ners.

Dampak dari ketidakmampuan perawat dalam berpikir kritis akan menyebabkan evaluasi/perawatan kepada pasien akan menjadi kurang baik dan kemungkinan dapat tuntutan hukum oleh pasien/keluarga pasien, dimana hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi perawat manajer di rumah sakit (Wilgis & Mcconnell, 2008).

Metode

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional analitik. Dalam penelitian ini pengumpulan

data didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (sebagai instrument penelitian), yaitu berupa daftar pertanyaan terstruktur. Pengambilan data dilakukan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I urusan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dengan tehnik simple random sampling.

Tehnik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa univariat, yaitu analisa yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada analisis univariat hasil penelitian tersaji dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan program software SPSS.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki persepsi positif terhadap metode pembelajaran menggunakan *concept map* pada mata ajar keperawatan gawat darurat.

Evaluasi terkait penerapan metode pembelajaran menggunakan *concept map*

dapat ditemukan melalui distribusi frekuensi pendapat mahasiswa berdasarkan 9 pernyataan dalam kuesioner. Evaluasi dikatakan baik dapat dilihat pada setuju atau tidaknya mahasiswa terhadap pernyataan positif yang dipaparkan pada kuesioner. Apabila mahasiswa setuju dan sangat setuju, maka evaluasi terhadap poin pernyataan tersebut sudah baik. Akan tetapi, jika jawabannya responden tidak setuju dan sangat tidak setuju maka evaluasinya belum baik.

Pembahasan

Mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 yang mengikuti mata ajar keperawatan gawat darurat. Sebagian besar responden berada pada rentang usia remaja muda (75%) berusia ≤ 20 tahun. Meskipun rentang usia responden tidak memiliki perbedaan yang signifikan sehingga tidak tergambar persepsi yang terbentuk memiliki perbedaan yang jauh, karena menurut Robbins & Judge (2008) menyatakan

bahwa pengalaman yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi persepsinya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa 100% responden memiliki persepsi positif terhadap penggunaan metode pembelajaran concept map di mata ajar keperawatan gawat darurat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Addae, Wilson, & Carrington, 2012) yaitu penggunaan metode 5 fase pada concept map menghasilkan persepsi yang positif. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran concept map juga dipersepsikan secara positif oleh mahasiswa poltekkes kemenkes jakarta I jurusan keperawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa (72,5%) menyatakan bahwa sangat setuju Concept map membantu belajar tentang konsep asuhan keperawatan. Hal ini juga direkomendasikan dalam penelitian Chabeli (2007), yang menyatakan bahwa concept map dapat digunakan untuk merencanakan

perawatan pasien dan metode yang baik untuk mengajar di klinik.

Sebanyak 97,5% responden mempersepsikan positif terhadap penggunaan concept map untuk asuhan keperawatan pada pasien kelolaan serta concept map juga membantu mengaplikasikan teori yang didapat ke dalam kasus di klinik pada pasien. Hal yang sama juga dikatakan oleh Ghojazadeh, dkk (2014) bahwa telah terbukti efek dari concept map pada pendidikan di klinik dimana menciptakan hubungan yang efektif antara pengetahuan teoritis dan praktik pada pasien kelolaan. Walaupun hasil dari penelitian menyatakan bahwa 2,5% menyatakan persepsi yang negatif terhadap penggunaan concept map dalam asuhan keperawatan untuk pasien kelolaan, ini bisa diakibatkan karena gaya belajar siswa yang berbeda serta pembuatan concept map memakan waktu (Hinck, dkk, 2006).

Kesimpulan

Penggunaan metode pembelajaran dengan concept map pada mata ajar

keperawatan gawat darurat menjadi metode yang dapat digunakan untuk menstimulasi mahasiswa belajar mandiri dan berpikir kritis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I terhadap penggunaan metode pembelajaran concept map tersebut. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang tidak terlalu berbeda secara signifikan yaitu dalam kelompok usia yang sama, jenis kelamin yang hanya wanita dan latar belakang pendidikan yang terbanyak berasal dari SMA. Untuk faktor – faktor lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tidak ditanyakan dalam kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang dibentuk oleh mahasiswa keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I terhadap penggunaan metode pembelajaran concept map di mata ajar KGD adalah positif. Hal ini terlihat pada sebagian besar pernyataan responden memiliki dalam kategori sangat

setuju dan setuju. Meskipun ada yang menyatakan tidak setuju pada penggunaan concept map untuk asuhan keperawatan pasien kelolaan dan aplikasinya kepada pasien.

Referensi

- Abel, W. M., & Freeze, M. (2006). Evaluation of Concept Mapping in an Associate Degree Nursing Program. *Journal of Nursing Education, 45*(9), 356–364.
- Addae, J. I., Wilson, J. I., & Carrington, C. (2012). Students' perception of a modified form of PBL using concept mapping. *Medical Teacher, 34*(11), e756–e763.
- All, A. C., & Huycke, L. I. (2007). Serial Concept Maps: Tools for Concept Analysis. *Journal of Nursing Education, 46*(5), 217–224.
- Boujaoude, S., & Attieh, M. (2008). The Effect of Using Concept Maps as Study Tools on Achievement in Chemistry, *4*(3), 233–246.
- Castellino, A. R., & Schuster, P. M. (2002). Outcomes Management : Evaluation of Outcomes in Nursing Students Using Clinical Concept Map Care Plans. *Nurse Educator, 27*(4), 149–150.
- Chabeli, M. (2007). Concept-mapping as a teaching method to facilitate critical thinking in nursing education: A review of the literature. *Journal of Interdisciplinary Health Sciences, 15*(1), 1–7.
- Febriani, D., Mujiasih, E., & Prihatsanti, U. (2011). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Word Of Mouth (WOM) Dengan Intensi Membeli Makanan Vegetarian Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Journal Psikologi Undip, 10*(1), 173 – 183.
- Ghojazadeh, M., Aghaei, M. H., Naghavi-behzad, M., Piri, R., & Hazrati, H. (2014). Using Concept Maps for Nursing Education in Iran : A Systematic Review, *3*(1), 67–72.
- Gul, R. B., & Boman, J. A. (2006). Concept mapping : A strategy for teaching and evaluation in nursing education. *Nurse Education in Practice, 6*, 199–206.
- Hastono, S. P. (2008). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hinck, S. M., Webb, P., Sims-Giddens, S., Helton, C., Hope, K. L., Utley, R., ... Yarbrough, S. (2006). Student Learning With Concept Mapping of

- Care Plans in Community-Based Education. *Journal of Professional Nursing*, 22(1), 23–29.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lahey, B. B. (2007). *Psychology : An Introduction* (ninth edit). New York: McGraw Hill.
- Lee, L. S. (2012). Concept Mapping Enhances Critical Thinking Skills In The Vocational / Practical Nursing Curriculum. *Capella University, ProQuest Dissertations Publishing*, (December).
- Luckowski, A. (2003). Concept Mapping as a Critical Thinking Tool for Nurse Educators. *Journal for Nurses in Staff Development*, 19(5), 225–230.
- Manggarsari. (2012). *Persepsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Program Sarjana terhadap Penerapan Collaborative Learning dan Problem Based Learning pada kurikulum berbasis kompetensi*.
- Otting, H. (2012). The Impact of Concept Mapping on the Process of Problem-based Learning, 6(1), 3–27.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (Ed. 12). Jakarta: Salemba Empat.
- Sarhangi, F., Masumi, M., Ebadi, A., M, S. M., & Rahmani, A. (2010). Comparing the effect of lecture- and concept mapping based learning on cognitive learning levels, 3(1), 3–6.
- Senita, J. (2008). The use of concept maps to evaluate critical thinking in the clinical setting. *Teaching and Learning in Nursing*, 3, 6–10.
- Taie, E. S. (2014). Concept Mapping as an Innovative Teaching Strategy to Enhance Cognitive Learning in Nursing Administration Course. *International Journal for Innovation Education and Research*, 2(7), 11–25.
- Wardani, I. K., & Hariastuti, R. T. (2009). Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Tentang Konselor Sekolah dengan Strategi Perubahan Pola Pikir (Cognitive Restructuring). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan*, 10(2).
- Wilgis, M., & Mcconnell, J. (2008). Concept Mapping : An Educational Strategy to Improve Graduate Nurses ' Critical Thinking Skills During a Hospital Orientation Program, 39(3).
- Youssef, Hanan. A.M and Mansour, M. A. . (2012). No Title. *Life Science Journal*, 9, 346–353.

